Rabu, 15 Maret 2023, Hari Rabu Pekan ketiga masa Prapaskah

Ulangan 4:1, 5-9; Mazmur 147; Matius 5:17-19

Ulangan 4:1, 5-9 mengajak kita untuk menjalani hidup yang taat kepada perintah Tuhan, menghargai hubungan kita yang unik dengan-Nya, mewariskan iman kita kepada generasi yang akan datang, dan percaya bahwa ketaatan kepada Tuhan akan menghasilkan kehidupan yang berkelimpahan dan berkat.

Dalam Kitab Ulangan Musa mengatakan kepada bangsa Israel untuk "mengamati dan melakukan" hukum dan perintah yang telah Tuhan berikan. Perjalanan rohani memang ditandai dengan komitmen untuk mengikuti kehendak Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya, bahkan ketika itu sulit.

Musa mengingatkan bangsa Israel sebagai bangsa yang istimewa. Tidak ada bangsa lain yang menerima wahyu langsung dari Tuhan selain Israel. Sebagai orang percaya, kita juga istimewa karena memiliki hubungan yang unik dengan Allah melalui Yesus Kristus. Kita memiliki hak istimewa untuk mengenal Allah secara pribadi dan mengalami kasih dan anugerah-Nya dengan cara yang tidak dimiliki orang-orang yang tidak mengenal Yesus

Musa memerintahkan bangsa Israel untuk mengajarkan hukum dan perintah Allah kepada anak cucu mereka. Merupakan tanggung jawab orang beriman untuk mewariskan iman kepada generasi penerus, supaya mereka juga dapat mengalami berkat terbaik Allah dalam hidup oleh karena iman kepada Tuhan.

Musa meyakinkan bangsa Israel, jika mereka menaati perintah Allah, mereka akan berumur panjang dan makmur di tanah yang diberikan Allah kepada mereka. Ketaatan kepada Tuhan bukanlah sebuah beban, melainkan sebuah jalan menuju kehidupan sejahtera dan penuh berkat.

Injil Matius 5:17-19 mengajak kita untuk berkomitmen pada kehendak Tuhan, percaya pada kuasa Sabda Tuhan, dan merangkul kasih Allah dalam Kristus yang mengubah hidup.

Yesus datang bukan untuk membatalkan hukum Taurat, tetapi untuk memenuhinya. Hukum Taurat memuat kehendak Allah dan Yesus berkomitmen pada kehendak Allah itu. Yesus menjadi Allah Putra yang setia yang menaati kehendak Bapa. Perjalanan rohani selalu ditandai dengan komitmen pada kehendak Tuhan yang bisa diketahui dalam Kitab Suci dan mengikutinya dengan sepenuh hati.

Yesus menyatakan bahwa tidak satu titik pun dari hukum Taurat akan ditiadakan sampai semuanya terpenuhi. Artinya Sabda Tuhan di dalam Kitab Suci itu penuh kuasa. Kitab Suci bukanlah kumpulan aturan kuno atau kisah-kisah yang tidak relevan; kandungan Kitab Suci itu hidup dan terus berbicara kepada setiap generasi hingga pada kita saat ini. Ketika membaca dan mempelajari Kitab Suci, seseorang akan mendapat bimbingan Allah, penghiburan, dan berubah menjadi lebih baik.

Yesus memenuhi hukum Taurat melalui hidup-Nya, wafat-Nya, dan kebangkitan-Nya. Semua itu menjadi bukti kedalaman kasih Allah bagi manusia. Pengorbanan Yesus membuat manusia dipersatukan kembali dengan Allah, karena diampuni semua dosa, dan dapat merasakan kepenuhan hidup sejati di dalam Allah. Kita ungkapkan rasa syukur, pujian dan sembah sujud kepada Tuhan, seraya memperbarui komitmen untuk meneladani Yesus. Amin

Pembaca renungan: Supriyono Venantius atau Romo Oyon